

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah upaya yang dilakukan buat menggapai tujuan riset yang sudah ditentukan serta panduan yang digunakan disemua proses riset (Nursalam, 2003). Desain penelitian yang dipakai dalam riset ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Wardiyanta (2006) Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi yang tersusun, nyata, serta terpercaya terkait suatu fenomena sosial atau alam. Metode ini sering digunakan untuk uji hipotesis atau memberikan jawaban dari pertanyaan tentang banyak peristiwa yang terjadi di masyarakat. Metode penelitian deskriptif ialah riset ini bertujuan buat menentukan nilai satu ataupun lebih variabel mandiri tanpa melakukan perbandingan ataupun menghubungkan variabel-variabel tersebut satu sama lain. (Sugiyono, 2008). Bagi Sugiyono (2009, hlm 11) Riset kuantitatif ialah tata cara yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan buat menyelidiki populasi ataupun ilustrasi tertentu. Informasi dikumpulkan lewat perlengkapan riset serta dianalisis secara statistik, dengan tujuan buat menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Arikunto (2005) Riset deskriptif tidak bertujuan buat menguji hipotesis tertentu, melainkan cuma buat menggambarkan keadaan sesuatu variabel apa adanya. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan kalau riset deskriptif kuantitatif dalam riset ini berperan buat mengamati, meninjau, serta menggambarkan kondisi warga di lapangan secara numerik cocok dengan fenomena yang diamati dikala riset dicoba, dan menarik kesimpulan bersumber pada informasi yang ada.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Mekarlaksana yang berada di Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berbatasan di sebelah barat dengan Desa Cililuk Kec Cikancung Kab. Bandung. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Rancasalak dan Desa Jangkurang Kec. Leles Kab. Garut. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cihanyir dan Desa Cikancung Kec. Cikancung Kab Bandung. Dan sebelah selatan Desa Srirahayu Kec Cikancung serta Desa Drawati Kec. Paseh Kab. Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dibagi jadi dua, yakni populasi finit serta populasi infinit. Bagi Supardi (1990) Populasi finit mempunyai jumlah anggota yang jelas, sedangkan populasi infinit tidak. Bagi (Sugiyono 2021) populasi ialah totalitas elemen yang hendak dijadikan daerah generalisasi, serta elemen populasi merupakan totalitas subjek yang hendak diukur, yang ialah unit yang diteliti. Dalam perihal ini, populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas serta ciri tertentu yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulan dari riset mereka..

Pada riset ini ada populasi berlandaskan pada total wisatawan di tabel 1.1. Dari riset ini wisatawan yang hendak diteliti ialah wisatawan Desa Mekarlaksana yang telah melakukan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Mekarlaksana.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2021) mengemukakan sampel adalah bagian pada jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Arikunto (2013) pun mengungkapkan bahwa sampel yaitu bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dan diyakni bisa mewakili semua populasi. Bila populasi besar serta periset tidak mempunyai dana, tenaga, ataupun waktu yang lumayan buat menekuni seluruh aspeknya, hingga periset bisa memakai ilustrasi yang diambil dari populasi itu. Tetapi, ilustrasi ini wajib betul- betul representatif(mewakili) populasi. Ilustrasi dikumpulkan serta diseleksi dengan benar sebab mereka terletak di tempat serta waktu yang pas. Buat bagian ini, seluruhnya tergantung pada evaluasi periset, sehingga periset bisa memilah bagian yang sangat gampang. Oleh sebab itu, penulis hendak melaksanakan pengambilan ilustrasi secara leluasa tanpa hadapi kesusahan sebab kenyataan kalau bagian tersebut gampang diakses serta bisa diakses. Periset memakai pengelola desa wisata buat memperoleh catatan kontak turis yang sudah tiba, setelah itu memakai aplikasi *WhatsApp Messenger* buat menghubungi turis lewat pesan, memakai formulir *Goggle*.

Penulis memakai rumus slovin buat memastikan jumlah sampel yang hendak dipakai pada riset ini. Rumus ini dipakai sebab periset tidak ketahui seberapa besar jatah sampel yang sempurna buat mewakili populasi. Riset ini

mengambil batasan toleransi kesalahan 10% serta tingkatan akurasi 90%. Sebab populasi riset didasarkan pada jumlah turis yang sempat mendatangi Desa Wisata Mekarlaksana, hingga jumlah minimum sampel yang dibutuhkan buat riset ini didasarkan pada Rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarik sampel)

$$n = \frac{1.262}{1 + 1.262 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.262}{1 + 1.262 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.262}{1 + 12,62}$$

$$n = \frac{1.262}{12,63}$$

n = 99,92 dibulatkan menjadi 100

Berlnadaskan dengan perhitungan diatas hingga diketahui jumlah sample minimal yang hendak dipakai pada riset ini adalah 100 responden yang sudah melakukan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Mekarlaksana.

3.4 Operasional Variabel

Bagi (Sugiyono 2021) yang dimaksud dari variabel riset yaitu semua dengan wujud apapun yang ditentukan oleh perise agar dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait yang dibutuhkan setelah itu menarik kesimpulan dari hal tersebut. Berikut variabel serta operasionalnya dijabarkan di tabel 3.1 yakni.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variable Faktor Motivasi	Sub variabel	Indikator	No item	Skala
Faktor Pendorong	<i>Escape</i>	1. Melakukan kunjungan untuk keluar dari rutinitas sehari-hari	1	Ordinal
		2. Melakukan kunjungan untuk mencari suasana baru	2	Ordinal
		3. Melakukan kunjungan untuk merasakan suhu yang berbeda dengan tempat tinggal	3	Ordinal
		4. Melakukan kunjungan untuk melihat pemandangan yang tidak biasa yang dilihat	4	Ordinal
	<i>relaxation</i>	1. Melakukan kunjungan untuk bersantai	5	Ordinal
		2. Melakukan kunjungan untuk merelaksasi tubuh	6	Ordinal
		3. Melakukan kunjungan untuk menenangkan diri	7	Ordinal
		4. Melakukan kunjungan untuk ritual fisik dan mental	8	Ordinal
	<i>Play</i>	1. Melakukan kunjungan untuk bermain	9	Ordinal
		2. Melakukan kunjungan untuk mendapatkan kesenangan	10	Ordinal
		3. Melakukan kunjungan untuk mendapatkan pengalaman baru	11	Ordinal
		4. Melakukan kunjungan untuk mencoba aktivitas menantang	12	Ordinal
	<i>Strengthening & Family Bonds</i>	1. Melakukan kunjungan bersama teman	13	Ordinal
		2. Melakukan kunjungan untuk lebih akrab bersama keluarga	14	Ordinal
		3. Melakukan kunjungan untuk mendapatkan aktivitas outbound bersama teman	15	Ordinal
		4. Melakukan kunjungan untuk mempererat hubungan dengan pasangan	16	Ordinal
	<i>Educational Opportunity</i>	1. Melakukan kunjungan untuk mendapatkan pembelajaran	17	Ordinal
			18	Ordinal

	2. Melakukan kunjungan untuk mempelajari sesuatu	19	Ordinal
	3. Melakukan kunjungan untuk mengajarkan sesuatu	20	Ordinal
	4. melakukan kunjungan untuk meneliti sesuatu		
<i>Social interaction</i>	1. Melakukan kunjungan untuk berinteraksi dengan teman/keluarga	21	Ordinal
	2. Melakukan kunjungan untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal	22	Ordinal
	3. Melakukan kunjungan untuk bertemu orang baru	23	
	4. Melakukan kunjungan untuk berinteraksi dengan pengelola wisata	24	Ordinal
<i>Self-fulfilment</i>	1. Melakukan kunjungan untuk mengekspresikan jati diri	25	Ordinal
	2. Melakukan kunjungan untuk mengetahui perilaku masyarakat	26	Ordinal
	3. Melakukan kunjungan untuk menikmati hasil kerja/usaha yang dilakukan	27	Ordinal
	4. Melakukan kunjungan untuk memenuhi hobi	28	Ordinal
<i>Wish-fulfilment</i>	1. Melakukan kunjungan untuk memenuhi impian yang sudah lama diinginkan	29	Ordinal
	2. Melakukan kunjungan untuk membuktikan rasa ingin tahu	30	Ordinal
	3. Melakukan kunjungan karna ekspektasi tinggi pada kawasan wisata	31	Ordinal
	4. Melakukan kunjungan untuk memuaskan diri	32	Ordinal
<i>Leisure time</i>	1. Melakukan kunjungan untuk berpetualang	33	Ordinal
	2. Melakukan kunjungan untuk menikmati wisata alam	34	Ordinal
	3. Melakukan kunjungan untuk wisata budaya	35	Ordinal
	4. Melakukan kunjungan untuk menikmati waktu luang	36	Ordinal

	<i>Romantic</i>	1. Melakukan kunjungan untuk mendapatkan moment romantic	37	Ordinal
		2. Melakukan kunjungan untuk merayakan moment tertentu	38	Ordinal
		3. Melakukan kunjungan untuk mendapatkan kenangan indah yang tak terlupakan	39	Ordinal
		4. Melakukan kunjungan untuk merasakan hari special yang berbeda	40	Ordinal
Faktor Penarik	Cuaca/Iklim	1. Kawasan wisata memiliki suhu udara yang sejuk	41	Ordinal
		2. Kawasan wisata bebas polusi	42	Ordinal
		3. Kawasan wisata beriklim tropis	43	Ordinal
		4. Kawasan wisata terletak di dataran tinggi	44	Ordinal
	Transportasi/Akses	1. Kawasan wisata memiliki transportasi memadai	45	Ordinal
		2. Kawasan wisata mempunyai akses yang mendukung	46	Ordinal
		3. Kawasan wisata dekat dari tempat tinggal	47	Ordinal
		4. Pergi ke kawasan wisata tidak membutuhkan waktu lama	48	
	<i>Amenities</i>	1. Kawasan wisata masyarakat nya ramah	49	Ordinal
		2. Kawasan Wisata makanan nya menarik	50	Ordinal
		3. Kawasan Wisata mempunyai akomodasi yang memadai	51	
		4. Kawasan wisata mempunyai fasilitas umum yang lengkap	52	Ordinal
	Atraksi pariwisata	1. Kawasan wisata tersedia wisata alam yang indah	53	Ordinal
		2. Kawasan Wisata tersedia wisata edukasi yang menarik	54	Ordinal
		3. Kawasan Wisata tersedia kegiatan <i>hiking/camping</i>	55	Ordinal
		4. Kawasan wisata tersedia wisata budaya yang unik	56	Ordinal

Sumber : olahan peneliti, 2024

Sabila Aulia Zahra , 2024

**ANALISIS FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN MENGUNJUNGI DESA WISATA MEKARLAKSANA
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrument Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Ada lima teknik pengumpulan data yang hendak dilaksanakan pada riset ini. Teknik-teknik yang hendak dilaksanakan yakni observasi, penyebaran kuesioner, studi literature, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah proses yang mengaitkan bermacam aspek biologis serta psikologis. Dalam perihal ini, observasi dicoba di posisi riset, ialah di Desa Wisata Mekarlaksana, buat memandang kebanyakan kegiatan wisata yang dicoba oleh wisatawan dan keadaan raga daerah tersebut.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data pada riset ini melibatkan pembuatan daftar yang relevan dengan riset, yang kemudian dibagikan pada responden. Buat memperoleh gambaran yang jelas terkait objek riset, penulis memerlukan jumlah responden yang cukup banyak dalam proses pengambilan data melalui kuesioner.

Menurut (Sugiyono 2021) Kuesioner ialah tata cara pengumpulan data yang mengaitkan membagikan beberapa persoalan ataupun statment tertulis kepada responden buat dijawab. Tata cara ini efisien bila periset ketahui apa yang diharapkan dari responden serta variabel yang hendak diukur. Kala jumlah responden lumayan besar serta tersebar di segala daerah, kuesioner pula sesuai digunakan. Kuesioner bisa berbentuk statment ataupun persoalan tertutup ataupun terbuka, serta bisa dikirim langsung kepada responden ataupun lewat pos ataupun internet.

Cara penyebaran kuesioner yang dilaksanakan oleh penulis adalah dengan terlebih dahulu membuat kuesioner menggunakan Google Forms. Setelah memperoleh link kuesioner, penulis kemudian menyebarkannya melalui media sosial seperti Line, WhatsApp, dan Instagram pada wisatawan yang sudah datang ke Desa Mekarlaksana.

3. Studi literature

Penulis memerlukan sumber teori buat menunjang konsep riset, jadi mereka mencari literatur riset dari buku- buku serta jurnal- jurnal di internet yang berkaitan dengan topik riset.

4. Wawancara

Bagi A. Fathoni (2006) wawancara ialah tata cara pengumpulan informasi dengan metode tanya jawab lisan satu arah di mana persoalan diberikan oleh orang yang diwawancarai serta jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai. Posisi 2 pihak yang berbeda ini terus dipertanyakan sepanjang proses tanya jawab. Wawancara dilakukan buat memahami hal-hal lebih dalam pada responden tentang bagaimana proses pengembangan, kondisi fisik kawasan, pemeliharaan kawasan serta karakteristik kunjungan di Desa Wisata Mekarlaksana

5. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data seperti pengumpulan bukti serta keterangan seperti gambar yang digunakan buat mendokumentasikan aktivitas di kawasan Desa Wisata Mekarlaksana

3.5.2 Jenis dan Sumber Data

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif dalam menyusun data. Sugiyono (2021) mengemukakan berlandaskan pada sumbernya, pengumpulan data dipecah jadi 2: sumber primer serta sumber sekunder. Pengumpulan data wajib dicoba dengan hati- hati supaya informasi yang dikumpulkan benar serta bisa dibuktikan validitasnya. Pada riset ini penulis memakai data primer serta sekunder.

1. Data Primer

Sugiyono (2021) mengemukakan sumber data primer ialah sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi ataupun periset. Dalam riset ini sumber data primer yang digunakan berbentuk wawancara serta kuesioner yang disebarkan. Dalam melaksanakan wawancara, periset wajib mencermati etika serta menghormati narasumber serta institusinya. Kuesioner berbentuk seperangkat persoalan tentang sesuatu permasalahan yang hendak diteliti. Metode pengumpulan informasi ini dicoba sebab ialah salah satu Metode pengumpulan informasi yang instan serta dalam pengisiannya tidak

memerlukan waktu yang lama. Berikut data primer yang diperlukan pada riset ini bisa disimak di tabel 3.3

Tabel 3.2 Data Primer dan Sumber Data Penelitian

Data Primer	Sumber Data
Tanggapan dari wisatawan tentang faktor penarik mereka mengunjungi Desa Wisata Mekarlaksana	Penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Desa Wisata Mekarlaksana
Tanggapan dari wisatawan tentang faktor pendorong mereka mengunjungi Desa Wisata Mekarlaksana	Penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Desa Wisata Mekarlaksana

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

2. Data Sekunder

Bagi (Sugiyono 2021) Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung dibagikan pada pengumpul data, semacam orang lain ataupun dokumen. Sumber data sekunder pula dipakai oleh periset buat riset literatur yang menunjang riset mereka, semacam buku, postingan, harian, serta riset lebih dahulu yang relevan. Berikut data sekunder yang diperlukan pada riset ini bisa disimak di tabel 3.4

Tabel 3.3 Data Sekunder dan Sumber Data Penelitian

Data Sekunder	Sumber Data
Data jumlah kunjungan tahun 2022-2023 Desa Wisata Mekarlaksana	Pengelola Desa Wisata Mekarlaksana
Profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi Desa Wisata Mekarlaksana	Pengelola Desa Wisata Mekarlaksana
Dokumen serta Teori pada riset terdahulu	Studi literature kepustakaan dan pengumpulan data secara online lewat penyedia informasi resmi selaras dengan keperluan periset

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

1.5.3 Skala Likert

Buat mengenali serta mengukur perilaku ataupun komentar orang ataupun kelompok orang, skala likert dipakai buat menampilkan tingkatan persetujuan responden pada persoalan tertutup yang sudah disediakan oleh periset. Riset ini memakai skala likert dari 1 sampai 5, dengan nilai terendah menampilkan sangat tidak sepakat serta nilai paling tinggi menampilkan sangat sepakat, dengan rincian yakni:

Tabel 3.4 Skala Likert

Jawaban	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2021) Instrumen yang valid adalah alat ukur yang menunjukkan bahwa itu dapat digunakan untuk mengukur atau memperoleh data yang selaras dengan tujuan pengukuran. Validitas berarti instrumen tersebut efektif dalam mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan menghasilkan data yang akurat dan tidak menyimpang. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, kian tepat alat tersebut dalam mencapai tujuan pengukurannya (Kusumah, 2020). Rumus buat menghitung validitas pada sebuah instrumen menggunakan rumus korelasi product moment adalah yakni

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r = Koefiseien Validasi yang dicari

x = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

y = skor total $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

Σy = Jumlah skor dalam distribusi y

Σx^2 = Jumlah kuadrat dalam distribusi x

Σy^2 = Jumlah Kuadrat dalam distribusi y

N = Banyaknya responden

Kriteria uji jika $r \text{ Hitung} \geq r \text{ tabel}$ hingga dikatakan valid. Dimana skor r tabel yang diyakni jadi syarat minimum ialah bila $r = 0,349$. Perhitungan Validitas instrumen dilaksanakan dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 27 for Windows.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk keluar dari rutinitas sehari-hari	0.372	0.349	Valid
2	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mencari suasana baru	0.719	0.349	Valid
3	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk merasakan suhu yang berbeda dengan tempat tinggal	0.585	0.349	Valid
4	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk melihat pemandangan yang tidak biasa saya lihat	0.400	0.349	Valid
5	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk bersantai	0.601	0.349	Valid
6	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk merelaksasi tubuh	0.718	0.349	Valid
7	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk menenangkan diri	0.627	0.349	Valid
8	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana kunjungan untuk ritual fisik dan mental	0.670	0.349	Valid
9	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk bermain	0.844	0.349	Valid
10	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mendapatkan kesenangan	0.738	0.349	Valid
11	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mendapatkan pengalaman baru	0.663	0.349	Valid
12	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mencoba aktivitas menantang	0.839	0.349	Valid
13	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana bersama teman	0.444	0.349	Valid
14	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk lebih akrab bersama keluarga	0.765	0.349	Valid
15	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mendapatkan aktivitas outbound bersama teman	0.822	0.349	Valid
16	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mempererat hubungan dengan pasangan	0.444	0.349	Valid
17	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mendapatkan pembelajaran	0.865	0.349	Valid

18	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mempelajari sesuatu	0.816	0.349	Valid
19	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mengajarkan sesuatu	0.692	0.349	Valid
20	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk meneliti sesuatu	0.859	0.349	Valid
21	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk berinteraksi dengan teman/keluarga	0.444	0.349	Valid
22	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal	0.765	0.349	Valid
23	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk bertemu orang baru	0.822	0.349	Valid
24	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk berinteraksi dengan pengelola wisata	0.456	0.349	Valid
25	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mengekspresikan jati diri	0.865	0.349	Valid
26	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mengetahui perilaku masyarakat	0.456	0.349	Valid
27	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk menikmati hasil kerja/usaha yang dilakukan	0.752	0.349	Valid
28	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk memenuhi hobi	0.674	0.349	Valid
29	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk memenuhi impian yang sudah lama diinginkan	0.531	0.349	Valid
30	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk membuktikan rasa ingin tahun	0.752	0.349	Valid
31	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karna ekspektasi tinggi pada kawasan wisata	0.878	0.349	Valid
32	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk memuaskan diri	0.613	0.349	Valid
33	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk berpetualang	0.705	0.349	Valid
34	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk menikmati wisata alam	0.866	0.349	Valid
35	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk wisata budaya	0.828	0.349	Valid
36	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk menikmati waktu luang	0.694	0.349	Valid
37	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mendapatkan moment romantic	0.873	0.349	Valid
38	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk merayakan moment tertentu	0.440	0.349	Valid
39	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk mendapatkan kenangan indah yang tak terlupakan	0.780	0.349	Valid
40	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana untuk merasakan hari special yang berbeda	0.835	0.349	Valid
41	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena Kawasan wisata memiliki suhu udara yang sejuk	0.463	0.349	Valid

42	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena Kawasan wisata bebas polusi	0.877	0.349	Valid
43	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena beriklim tropis	0.828	0.349	Valid
44	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena terletak di dataran tinggi	0.703	0.349	Valid
45	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena di desa memiliki transportasi memadai	0.876	0.349	Valid
46	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena di desa mempunyai akses yang mendukung	0.429	0.349	Valid
47	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena dekat dari tempat tinggal	0.778	0.349	Valid
48	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena Pergi ke kawasan wisata tidak membutuhkan waktu lama	0.812	0.349	Valid
49	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena masyarakat nya ramah	0.429	0.349	Valid
50	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena makanan nya menarik	0.866	0.349	Valid
51	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena di desa punya akomodasi yang memadai	0.863	0.349	Valid
52	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena di desa mempunyai fasilitas umum yang lengkap	0.481	0.349	Valid
53	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena tersedia wisata alam yang indah	0.752	0.349	Valid
54	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena tersedia wisata edukasi yang menarik	0.816	0.349	Valid
55	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena tersedia kegiatan <i>hiking/camping</i>	0.464	0.349	Valid
56	Saya berkunjung ke Desa Wisata Mekarlaksana karena tersedia wisata budaya yang unik	0.887	0.349	Valid

Sumber: Olahan Peneliti dengan IBM SPSS27, 2024

Sudah dilaksanakan uji validitas dengan membagikan kuesioner pada 30 sampel riset. Berlandaskan tabel 3.5 diperoleh hasil kalau 56 pernyataan yang doberikan pada kuesioner sudah dikatakan valid sebab mempunyai nilai rhitung > rtabel.

3.6.2 Uji Realibilitas

Menurut (Suharsimi, 2009) realibilitas memperlihatkan sebuah penjelasan kalau instrumen cukup untuk bisa diyakini dan dipakai selaku alat pengumpulan data sebab instrument tersebut udah baik. Sebaliknya bagi (Sugiyono 2021) realibiltas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang biasa disebut temuan. Menurut perspektif positivistik (kuantitatif), suatu data dianggap realibiltas berkaitan dengan derajat konsistensi serta stabilitas informasi yang biasa diucap

Sabila Aulia Zahra , 2024

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN MENGUNJUNGI DESA WISATA MEKARLAKSANA
KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penemuan. Bagi perspektif positivistik(kuantitatif), sesuatu informasi dikira reliabel bila 2 ataupun lebih periset yang mengamati objek yang sama menciptakan informasi yang identik, ataupun bila periset yang sama menciptakan informasi yang tidak berubah- ubah pada waktu yang berbeda. Tidak hanya itu, sekelompok informasi yang dipecah jadi 2 bagian wajib menampilkan hasil yang tidak berbeda.

Pada riset ini, peneliti mengevaluasi reliabilitas data dengan memakai rumus Alpha Cronbach (α), sebab kuesioner yang digunakan pada riset ini menerapkan skala Likert dari 1 hingga 5. Rumus Alpha atau Cronbach's alpha (α) dapat dijelaskan yakni.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterngan:

r_{11} = Realibilitas intrumen

k = Banyak butir Pertanyaan

$\sigma^2 t$ = Varian Total

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Keputusan Uji Realibilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika Koefisien internal seluruh item r Hitung $\geq r$ Tabel dengan tingkat signifikan 5% maka item pernyataan dinyatakan realibel
- Jika Koefisien internal seluruh item r Hitung $\leq r$ Tabel dengan tingkat signifikan 5% maka item dinyatakan tidak realibel

Tabel 3.6 Reability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,984	56

Sumber: Olahan Peneliti dengan IBM SPSS27, 2024

Sesudah peneliti menguji uji reabilitas memakai IBM SPSS27 for windows, diperoleh hasil dengan nilai $0.984 > 0,60$. Berlandaskan hasil uji tersebut bisa artinyakuesioner tersebut memiliki konsistensi atau reliabilitas, dan dapat diandalkan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

3.6.3 Teknik Analisis Data

Sabila Aulia Zahra , 2024

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN MENGUNJUNGI DESA WISATA MEKARLAKSANA
KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data yang dipakai pada riset ini adalah analisa faktor. Analisis faktor adalah metode yang tidak membedakan variabel menjadi variabel bebas atau terikat, tetapi mencari hubungan saling ketergantungan antarvariabel untuk mengidentifikasi dimensi atau faktor-faktor penyusunnya. Charles Spearman adalah orang pertama yang menerapkan analisis faktor, dengan tujuan untuk menjabarkan hubungan antara banyak variabel melalui berbagai faktor. Faktor-faktor ini adalah besaran acak yang bisa dicermati atau diukur secara langsung.

Wibisono (2003) mengemukakan kalau Analisa aspek dipakai buat membenarkan kalau variabel yang diselidiki ditafsirkan dengan baik lewat item persoalan kuesioner. Metode ini menyederhanakan ikatan yang lingkungan serta bermacam- macam di antara sekumpulan variabel yang sama.

Analisa aspek dipakai buat menciptakan sebagian aspek kecil yang bisa digunakan buat menarangkan banyak variabel yang silih berhubungan. Hasilnya menampilkan kalau variabel sesuatu aspek mempunyai korelasi yang besar, sebaliknya variabel aspek yang lain mempunyai korelasi yang lebih rendah. Ada dua pendekatan yang dijabarkan oleh Wijaya (2010) yang mana pada umumnya dipakai dengan melaksanakan analisa faktor yakni: pendekatan eksploratori (exploratory factor analysis) serta pendekatan konfirmatori (confirmatory factor analysis).

Tujuan analisa faktor bagi (Santoso 2006) ialah:

1. Ringkasan Data, ini melibatkan identifikasi korelasi antar variabel melalui uji korelasi. Bila korelasi dilaksanakan antarvariabel (dengan konteks SPSS, ini merujuk pada kolom), analisa tersebut disebut Analisis Faktor R.
2. Pengurangan Data, ini adalah langkah berikutnya setelah ringkasan data. Proses ini melibatkan pembuatan sekumpulan variabel baru yang disebut faktor, yang menggantikan sejumlah variabel tertentu.

Santoso (2006) mengatakan kalau di analisa faktor, sejumlah asumsi berikut wajib dipenuhi, yakni:

1. Korelasi Antarvariabel Independen, Korelasi antara variabel independen harus cukup kuat, misalnya $> 0,5$.
2. Korelasi Parsial Korelasi parsial, yang mengukur korelasi antara dua variabel dengan menganggap variabel lain tetap, sebaiknya kecil. Di

SPSS, deteksi korelasi parsial dapat dilakukan lewat opsi Anti-Image Correlation.

3. Pengujian Matriks Korelasi, Pengujian matriks korelasi (korelasi antar-variabel) dilakukan menggunakan Bartlett's Test of Sphericity atau Measure of Sampling Adequacy (MSA). Pengujian ini memerlukan adanya korelasi yang signifikan antara beberapa variabel.
4. Asumsi Normalitas, Dalam beberapa kasus, asumsi normalitas dari variabel atau faktor yang terlibat sebaiknya dipenuhi.

Wibisono (2003) mengatakan kalau ada berbagai cara analisa interdependensi variabel bisa dikelompokkan pada analisa faktor, yakni:

1. Analisa Komponen Utama, Ini ialah tata cara reduksi data yang bertujuan membentuk campuran linear dari variabel ini, dengan memikirkan sebanyak bisa jadi alterasi yang terdapat dalam variabel-variabel tersebut.
2. Analisa Aspek Umum, Model ini dipakai buat mengenali berbagai item dari aspek yang susah dikenali. Tujuan utamanya ialah buat menciptakan ukuran laten yang terwakili dalam himpunan variabel yang ada.

Bagi Wijaya (2010), proses dasar analisis faktor termasuk langkah-langkah ini yakni:

1. Menetapkan Faktor yaitu Memilih faktor-faktor yang hendak dianalisa.
2. Uji Variabel adalah menguji variabel yang sudah dipilih menggunakan metode Bartlett's Test of Sphericity dan Measure of Sampling Adequacy (MSA). Di fase ini, variabel disaring untuk memastikan hanya variabel yang memenuhi syarat yang dianalisis. Korelasi bisa disimak di uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO), yang ialah indeks buat menilai kecermatan analisa faktor. Nilai KMO yang tinggi, antara 0,5 hingga 1,0, menunjukkan kalau analisis faktor tepat, sebaliknya nilai di bawah 0,5 menampilkan ketidakakuratan.
3. Pemfaktoran artinya mengambil sekumpulan variabel buat menyusun satu atau lebih faktor. Proses ini menghasilkan tabel communalities yang menampilkan total variasi variabel yang bisa dijabarkan oleh faktor yang

ada, dengan nilai communalities berkisar dari 0,0 (tidak berkorelasi) hingga 1,0 (korelasi sempurna). Tabel Total Variance Explained menunjukkan eigenvalues tiap faktor, dengan nilai eigenvalue yang lebih tinggi menunjukkan faktor yang lebih reliabel.

4. Rotasi hal ini dilakukan untuk mengurangi ambiguitas faktor. Rotasi yang paling sederhana adalah rotasi orthogonal, di mana sumbu dipertahankan di sudut 90°. Metode rotasi faktor yang dipakai ialah Varimax, yang memungkinkan beberapa variabel memiliki loading tinggi pada faktor yang sama.
5. Interpretasi Faktor dengan menilai faktor yang sudah tersusun dan membagi nama pada faktor-faktor tersebut agar dapat merepresentasikan variabel yang ada.

Pada riset ini, analisa dilaksanakan hingga tahap interpretasi faktor, serta faktor-faktor yang tersusun diberi nama sebab riset ini fokus pada analisis faktor-faktor yang dominan dalam variabel yang diteliti.